**SUMUT LOCAL TOURISM API (Concept)**

**Introduction**

Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi yang termasuk ke dalam 10 provinsi teratas dengan sebaran jumlah perjalanan wisatawan nusantara (Wisnus) sebanyak 3,82 persen dari seluruh perjalanan yang dilakukan oleh Wisnus di Indonesia di tahun 2019 (Statistik Wisatawan Nusantara, 2019). Dengan banyaknya perjalanan tersebut, maka sudah semestinya layanan-layanan yang diberikan kepada Wisnus dalam melakukan perjalanan juga diperbanyak dan ditingkatkan kualitasnya. Fakta yang ditemukan saat ini adalah ketika Wisnus mengunjungi provinsi Sumatera Utara, mereka sebagian besar hanya mengetahui daerah tujuan wisata yang sudah terkenal seperti Danau Toba, Istana Maimun, Gunung Sibayak, Air terjun Sipiso-piso, atau tempat wisata terkenal lainnya.

*Google Search Engine* dan *Google Maps* dapat memberikan solusi kepada Wisnus dalam menentukan daerah tujuan wisata yang diinginkan, bagaimana akses ke daerah tujuan wisata tersebut, dan explorasi *landmark* yang ada di sekitar mereka. Namun untuk informasi lokal seperti jumlah penduduk per wilayah administratif, sektor pekerjaan terbanyak, jumlah tenaga kerja, atau informasi lainnya yang berasal dari statistik dasar daerah sekitar tidak dimiliki oleh *Google*. Untuk mendapatkan informasi local tersebut, maka wisnus harus mencari informasi yang diperlukan ke Badan Pusat Statistik atau kantor pemerintah di wilayah tersebut. Walaupun sekarang ini sudah ada *mobile application* yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi tersebut, wisnus tetap harus mencari secara sendiri informasi yang diinginkan tanpa ada rekomendasi informasi penting apa yang sebaiknya didapatkan oleh Wisnus.

Jika data dari pemerintah setempat digabungkan dengan API dari *Google*, maka akan muncul sebuah sistem baru yang dapat meningkatkan *user experience* dan *knowledge* Wisnus yang berkunjung ke wilayah tersebut. Sehingga dengan adanya sistem gabungan tersebut, diharapkan jumlah Wisnus yang berkunjung ke provinsi Sumatera Utara akan semakin bertambah banyak.

**Apa masalah yang ditemukan?**

* Tidak tersedianya informasi statistik dasar di wilayah yang ingin dituju secara otomatis kepada Wisnus
* Wisnus harus menggunakan sistem aplikasi terpisah untuk mendapatkan data dan informasi yang terpadu

**Siapa saja *stakeholder* yang terlibat?**

* Wisatawan Nusantara
* Pemerintah daerah
* Badan Pusat Statistik
* Masyarakat Setempat

**Kapan data/informasi diperlukan oleh Wisatawan Nusantara?**

* Data/Informasi tersedia kepada Wisnus pada saat merencanakan perjalanan
* Real-time pada saat berwisata

**Dimana saja sumber data yang bisa digunakan untuk menghasilkan informasi yang terpadu bagi Wisnus?**

* Dari kantor Badan Pusat Statistik wilayah setempat
* Dari *website* resmi Badan Pusat Statistik
* Dari Pemerintah daerah
* Dari saran/komentar/*feedback* masyarakat setempat atau Wisnus sebelumnya

**Bagaimana agar data/informasi dapat diperoleh oleh Wisatawan Nusantara secara terpadu?**

* Data yang ada di Badan Pusat Statistik dibuatkan API yang akan menghasilkan data yang mengandung informasi statistik dasar
* Kemudian dilakukan pemanggilan Google Maps API untuk memanggil *Google* *Basemap* serta fungsi-fungsi yang dibutuhkan
* Hasil pemanggilan dari kedua API tersebut dikombinasikan sehingga informasi statistik dasar yang diperoleh dapat dicocokan dengan wilayah-wilayah yang bersesuaian kemudian informasi tersebut ditampilkan bersamaan dengan citra/gambar wilayah yang bersesuaian

**Biodata Penulis**

Nama : Rizky Andrian

NIM : 23219031